

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
LUAR BIASA KARYA IBU PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I)
Jurusan pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Universitas Muhammadiyah Palembang**

Disusun Oleh:

**SELLA MARANTIKA
NIM: 622016009**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

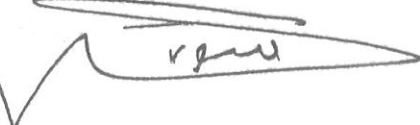
Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **Sella Marantika** Nim 622016009 yang berjudul "STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH LUAR BIASA KARYA IBU PALEMBANG" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

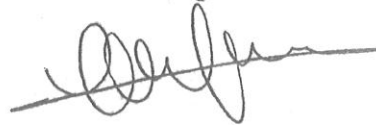
Pembimbing I



Suroso, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN :701243/0215057001

Palembang, 20 November 2019

Pembimbing II



Yahya, Lc., M.Pd.I
NBM/NIDN :1196089/0206048701

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
LUAR BIASA KARYA IBU PALEMBANG**

Yang ditulis oleh Saudari Sella Marantika. Nim 622016016

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi Pada
tanggal 9 Maret 2020 Skripsi ini telah diterima Sebagai salah satu syarat

memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang,

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN :995868/0229097101

Sekretaris,



Helvadi, S. H., M. H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I



Sri Yanti, S.Pd., M. Pd
NBM/NIDN.988351/0219126901

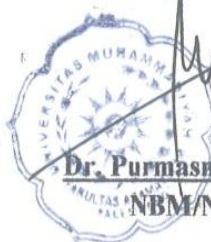
Penguji II



Rijalus Shalihin, S.E.I., M.H. I
NBM/NIDN.1081397/0205068801

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/021512690

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Sella Marantika

Nim : 622016009

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari telah terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 29 November 2019

Peneliti



Sella Marantika

622016009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Jagan Biarkan Hari Kemarin Merenggut Banyak Hal Hari Ini"

Ku persembahkan

- ❖ **Allah SWT** yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ **Laki-laki** terhebat, laki-laki pertama dalam hidup ku. **Dia** adalah ayah ku **Sunar Effendi** yang selalu mendukung serta mendoakan ku untuk penyusunan skripsi ini dan laki-laki yang selalu support ketika aku berputus asa
- ❖ **Wanita** terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, wanita yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan wanita pertama dalam hidupku. **Dia** adalah ibu ku **Suratmi** yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan dalam setiap langkah kaki ku.
- ❖ **Adik** kandung ku **Bagus Prayogo** yang mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ **Keluarga** terbesku dari pihak bapak serta ibu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan doadonya.
- ❖ **Bapak Suroso, S.Ag.M.Pd.I** beserta **Ust Yahya, Lc., M.Pd.I** yang sudah membimbing dan melayani saya selama menyusun skripsi dengan penuh keikhlasan serta motivasi- motivasi yang sudah di berikan kepada saya.
- ❖ **Bapak dan Ibu** serta **Adik-adik Panti Asuhan Aisyiyah Sumairah** yang selalu mendoakan serta mendukungku, menjagaku dengan sepenuh hati.
- ❖ **Teruntuk Ahmad Zubaidi** yang sudah memberikan dukungan, kesabaran yang tak pernah lelah menghadapi sikap dan sifatku.
- ❖ **Teman-teman seperjuangan** ku **Tarbiyah 2016** yang mendukung dan mensupport ku dari belakang.
- ❖ **Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: ” Strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu Palembang” diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitann senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Azwar Hadi, S. Ag., M. Pd. I selaku wakil dekan satu Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rulitawati,S. Ag., M. Pd. I selaku ketua program studi Fakultas Agama Islam Unifersitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Suroso, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 1
6. Bapak Yahya, Lc, M. Pd. I selaku pembimbing 2
7. Bapak Jamalludin, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing akademik
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
9. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya sarann dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 27 Desember 2019

Penulis

SELLA MARANTIKA

NIM : 622016009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi	20
B. Pengertian Strategi Pembelajaran Guru PAI	21
C. Prinsip- Prinsip Strategi Pembelajaran	25
D. Macam-Macam Strategi Pembelajaran	26
E. Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE)	27
F. Pengertian pembelajaran Pendidikan Agama Islam	27
G. Dasar- Dasar Pendidikan Islam	28
H. Dasar- Dasar pelaksanaan pendidikan Pendidikan Agama Islam	30

I. Fungsi Pendidikan Agama Islam	32
J. Metode pembelajaran Guru PAI	33
K. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	42

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Historis Berdirinya SLB karya Ibu Palembang.....	46
B. Visi dan Misi SLB Karya Ibu Palembang.....	47
C. Kondisi Geografis SLB Karya Ibu Palembang	47
D. Struktur Organisasi SLB Karya Ibu Paleang	47
E. Keadaan Tenaga Pengajar di SLB Karys Ibu Palembang.....	48
F. Identitas SLB Karya Ibu Palembang.....	51
G. Keadaan Siswa SLB Karya Ibu Palembang	52
H. Kondisi Sosial Keagamaan SLB Karya Ibu Palembang	52
I. Sarana dan Prasarana SLB Karya Ibu Palembang	53
J. Kurikulum SLB Karya Ibu Palembang.....	54
K. Waktu Belajar Siswa SLB Karya Ibu Palembang.....	55
L. Kondisi Sosial Ekonomi SLB Karya Ibu Palembang	55
M. Kegiatan Ekstra dan Keterampilan SLB Karya Ibu Palembang	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENDATAAN

A. Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang..	57
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang..	59
C. Evaluasi Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang..	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	6

ABSTRAK

Sella Marantika NIM 622016009, Skripsi dengan judul **Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Karya Ibu Palembang**. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2020.

Strategi Merupakan perencanaan yang berisi kegiatan dan didesain sedemikian rupa untuk mebcapai tujuan yang diharapkan.

Keberadaan agama mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Agama menjadi tolak ukur untuk mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang bermakna, damai, dan bermartabat. Pendidikan agama Islam dapat dimaknai dalam dua pengertian, pertama, sebuah proses penanaman ajaran Islam. Kedua, sebagai bahan kajian yang menjadi materi dan proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.

Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam strategi pembelajaran guru lebih lama menjelaskan tentang pemahaman agama Islam karna anak berkebutuhan khusus berdeda dengan anak abnormal, serta menggunakan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih matang. Serta menggunakan metode-metode yang meliputi: membimbing siswa berkebutuhan khusus melalui keteladanan, metode pembiasaan, menyesuaikan tingkat materi, metode sosiodrama dan demonstrasi serta petunjuk visual sebnyak mungkin, metode Tanya jawab

Pendidikan agama dapat didefenisikan sebagai upaya dalam mengembangkan potensi manusia baik itu potensi fisik, cipta rasa, maupun karsanya agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan dan memberikan bekal kepada peserta didik pengetahuan umum dan agama agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat

Dari data dan analisa tersebut bahwa adanya strategi-strategi serta faktor-faktor pendukung maupun penghambat dan evaluasi strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilia-nilai pendidikan agama Islam disekolah luar biasa karya ibu Palembang.

Dengan demikian kesempatan yang sama kepada anak berkelainan untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, berarti dapat memperkecil kesenjangan angka partisipasi pendidikan anak normal dan anak berkelainan.

Program sekolah yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah luar biasa karya ibu Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam disekolah SLB, faktor-faktor pendukung dan penghambat dan bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu Palembang.

Kata kunci: Strategi pembelajaran, nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan Agama mempunyai makna yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Agama menjadi tolak ukur untuk mewujudkan suatu kehidupan masyarakat yang bermakna, damai dan bermartabat. Peran Agama bagi kehidupan umat Islam di anggap sangat penting. Pendidikan Agama Islam disekolah dipandang sangat penting, oleh karena itu Pendidikan Agama dinyatakan sebagai kurikulum yang wajib yang harus diajarkan pada semua jalur dan jenjang Pendidikan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.¹

Oleh karena itu, intermanisasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan bagi setiap pribadi menjadi sebuah keharusan yang harus ditempuh melalui sebuah pengalaman Pendidikan. Baik itu Pendidikan di lingkungan keluarga yang merupakan komponen utama dalam pengenalan pengetahuan, Pendidikan sekolah maupun yang berada dalam lingkungan masyarakat. Penanaman nilai-nilai keagamaan merupakan hal mendasar yang harus diterapkan dalam setiap pembelajaran khususnya dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

Pendidikan merupakan upaya dalam mengembangkan potensi manusia baik itu potensi fisik, cipta rasa, maupun karsanya agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan dalam kehidupan dan memberikan bekal kepada peserta didik pengetahuan umum dan agama agar mereka dapat mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semua warga Indonesia mempunyai hak untuk mengikuti wajib belajar 9 tahun. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “*Setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh agama yang*

¹ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (jakarta: PT Gema Windu Pancaperkasa, 2000), hlm. 32 Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 juga dinyatakan hal yang sama.42 jurnal Pendidikan Islam Vol.1 No. 1 Mei-Oktober 2004

bermutu’. Hal ini kembali di perkuat dengan Pernendiknas Normor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan atau bakat Istimewa. Dari kedua peraturan tersebut membuktikan bahwa anak berkebutuhan khusus juga mempunyai hak yang sama dalam memperoleh Pendidikan.²

Pada dasarnya Pendidikan Islam harus diasaskan atas dasar pokok yaitu bahwa manusia itu adalah mahluk Allah dan di amatinya tugas untuk memikul amanah. Dalam masalah Pendidikan kita tidak boleh membeda antara satu antara yang normal perkembangan jasmani dan rohaninya, dengan anak yang mengalami kecacatan baik fisik maupun mental. Pendidik dan pengajar adalah hak bagi seluruh masyarakat baik yang normal maupun yang cacat lebih lanjutnya dari hal-hal fundamental seperti yang tercantum dalam batang tubuh UUD 1945 Bab XIII tentang Pendidikan pasal 31 Ayat 1 menyatakan bahwa tiap-tiap Warga Negara berhak mendapat pengajaran.³

Oleh karena itu, kesempatan untuk menjadi manusia mulia sebagai seorang yang bertaqwa di berikaan kepada semua manusia, baik kaya, miskin, cacat atau tidak semua sama di hadapan Allah SWT.

Tujuan Pendidikan ditunjukkan kepada semua manusia, tidak memandang orang tersebut normal maupun abnormal. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS An-Nuur ayat 61

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَىٰ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ
وَلَا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ
أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ
بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ
بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتْهُنَّ مَفَاتِحُهُ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ
عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ
تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبَارَكَةً طَيِّبَةً ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya:

Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu

² Ahmad., 1992, *islam sebagai paradigma ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.

³ UUD 19945 beserta Amademenya. Surabaya: sentral Jaya prees hlm28.

sendiri, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu sendiri atau di rumah bapa-bapamu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, di rumah saudara bapamu yang laki-laki, di rumah saudara bapamu yang perempuan, di rumah saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara ibumu yang perempuan, di rumah yang kamu miliki kuncinya atau di rumah kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah-rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang bererti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya (Nya) bagimu, agar kamu memahaminya.⁴

Dalam hal tersebut, peran pendidikan mutlak diperlukan. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.⁵

Hal ini menunjukkan bahwa sejatinya pendidikan memiliki peran penting dalam upaya penanganan hambatan tersebut.

Setiap warga negara, seseorang yang mengalami kelainan cacat fisik maupun mental (abnormal) tidak diskriminadikan untuk memperoleh Pendidikan. kelainan ini menjadi penting untuk diperhatikan dalam memberi layanan Pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu sangat di butuhkan sekolah luar biasa (SLB) yang di sesuaikan oleh kondisi objektivitasnya. Untuk itu sangat di perlukan

⁴ Al-Hidayah: *Al- Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Jakarta: PT Kalim, tahun), hlm.359

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hal. 1, diakses pada 10 Januari 2016 dari <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>

adanya adaptasi sosial sebagai konsekuensi logis dari masing-masing individu sebagai makhluk sosial.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara juga melanjutkan Pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁶

Seseorang yang menderita cacat atau kelainan juga mendapatkan perlindungan hak seperti yang tertuang pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 5 Ayat 2 menyebutkan Warga Negara yang memiliki kelainan fisik emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh Pendidikan khusus.⁷

Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkelainan untuk memperoleh pendidikan dan pelajaran, berarti dapat memperkecil kesenjangan angka partisipasi Pendidikan anak normal dengan anak berkelainan⁸

Menurut Nurcholish Madjid bahwa nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang mendasar untuk di tanamkan pada anak dan pada kegiatan dalam menanamkan nilai-nilai inilah yang sesungguhnya menjadi inti dari Pendidikan keagamaan. Di antara nilai yang mendasar itu ialah Nilai Aqidah. Nilai Syari'ah dan nilai Akhlak.⁹

Pendidikan khusus dalam hal ini biasa disebut dengan Pendidikan Luar Biasa. Meskipun anak memiliki kelainan fisik atau mental maka anak itu berhak mendapatkan pengajaran. Dengan adanya

⁶ Ramayusis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.22

⁷ Undang-Undang RI. No.20 th 2003 Sisdiknas (Bandung: Fokus Media, 2006). Hal. 7.

⁸ Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogil Anak Berkelainan*, (Jakarta: PT KalimT.hn), hlm. 359.

⁹ Nurcholish Majdjid, *Masyarakat Regelius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta, 2000, hal. 98-100

Sekolah Luar Biasa karya ibu, sangatlah membantu bagi orang yang mempunyai kelainan fisik atau mental.

Dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan agama islam, strategi pembelajaran guru lebih lama menjelaskan tentang pemahaman agama islam. karena anak membutuhkan khusus berbeda dengan anak normal pada umumnya. ia harus banyak mengulang apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Guru juga harus menjelaskan secara perorangan baik menggunakan komunikasi verbal maupun non verbal. Persoalan ini menurut pendapat Nana Sudjana membawa implikasi (1) Guru harus mempunyai pegangan asasi tentang mengajar dan dasar-dasar teori belajar. (2) Guru harus dapat mengembangkan sistem pengajaran. (3) Guru harus mampu melakukan proses belajar yang efektif dan (4) Guru harus mampu melakukan penilaian hasil belajar sebagai umpan balik seluruh proses yang di tempuh.¹⁰

Sejauh ini selain dengan pemberian dan penguatan di kelas menegaskan pada anak bahwa tuhanmu Allah dialah yang menciptakan dunia seisinya yang kamu tidak bisa membuatnya, sehingga harus bersyukur dengan beriman kepada Allah dan melakukan sholat 5 waktu. Itu merupakan pembiasaan yang kami ajarkan di sekolah, untuk pembiasaan di sekolah kami mengajak anak-anak untuk sholat Dzuhur berjamaah. Selain itu biasanya nilai-nilai yang saya terapkan itu seperti ada terapkan seperti kedisiplinan, keterampilan, sopan santun kepada guru, orang tua, menjaga lingkungan, bersikap baik kepada teman, rajin beribadah, dll. Masih banyak nilai lainnya yang saya terapkan pada anak. Proses pembiasaan seperti itu biasa dan sering kita lakukan. Bagaimana di satu sisi memang tugas guru agama itu agak dilematis.

Guru menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama islam dengan pembelajaran menggunakan metode-metode khusus metode

¹⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT, Sinar Baru Algensindo, 1989) hlm.191.

keteladanan melalui cerita tokoh-totok Islam sebagai teladan dan memberikan inspirasi pada para siswa. Untuk keteladanan yang bersifat keteladanan yang bersifat keagamaan guru mengajak siswa shalat berjamaah saat waktunya shalat. Metode ini agar siswa terbiasa dengan nilai yang di tanamkan dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan metode ceramah mengenai sesuatu masalah atau nilai yang harus dipahami siswa, guru menggunakan bahasa yang sederhana dan agar mudah di mengerti oleh siswa. Dan materi yang di sampaikan oleh guru harus mampu menjabarkan sesuai dengan tercantum oleh kurikulum. Menyesuaikan tingkat materi dengan kemampuan siswa dengan alokasi waktu yang di sediakan. Serta menggunakan metode demokrasi serta petunjuk visual sebanyak mungkin dengan menggunakan dan menunjukan kepada siswa dengan suatu proses, situasi dengan benda tertentu, dengan benda asli ataupun tiruan.¹¹

Dengan menggunakan alat peraga dan memperkaya materi atau di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka agar mudah dalam menerima materi, jika materi itu berkaitan dengan mereka anak kadang-kadang menanyakan hal-hal yang mereka merasa bingung, tapi dalam kelas itu materinya tidak sama karena ada anak yang sangat lambat jadi yang di kasih materi semampunya dia misalkan mewarnai menggambar. Jadi yang bisa lanjut di lanjutkan yang belum bisa ya sudah sebisanya. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K-13. Silabus yang ada kita sesuaikan dengan kondisi siswanya. Dari silabus yang sama namun disesuaikan dengan garis besar pembelajarannya dilakukan penyederhanaan materi untuk anak tertentu.

Program sekolah yang mendukung dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada anak berkebutuhan khusus itu seperti upacara bendera setiap hari Senin dan Hari Besar Nasional, shalat

¹¹ Santoso, dkk., 2012, *Efektifitas system Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus* DIY. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 5, No.2.

berjamaah, berdo'a sebelum dan sesudah belajar, pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas, menyiram tanaman, membaca buku di perpustakaan. Semua pihak sekolah ikut berperan aktif dan bersama mensukseskan program sekolah. Orang tua ikut berperan aktif seperti memberikan informasi perkembangan anak ketika dirumah. Selain pembiasaan yang dilakukan sehari-hari di sekolah seperti memberi salam, salim, berdo'a sekolah juga melaksanakan pesantren kilat setiap bulan puasa, seperti itu yang bisa di berikan kepada siswa.

Dalam penyelenggaraan Pendidikan anak berkebutuhan khusus, di sesuaikan dengan kebutuhan dan karekteristik anak berkebutuhan khusus yaitu dengan menyesuaikan materi, kurikulum SLB, tenaga pendidik, metode pembelajaran, system penilaian serta sarana dan prasarana untuk membantu proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak berkebutuhan khusus.

Sesuai dengan fungsinya, mental (kecerdasan) bagi manusia merupakan pelengkap kehidupan yang paling sempurna. Karena kecerdasan adalah satu- satunya pembeda yang menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk lain yang ada dimuka bumi ini. Dengan kecerdasan mental manusia juga bisa merencanakan dan memikirkan hal-hal yang bermanfaat dan menyenangkan baik untuk sendiri maupun orang lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajran guru PAI dalam menanamkan nilai-

nilai Pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang ‘*Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu palembang*’. Karena SLB ini merupakan sekolah luar biasa yang bernuasa Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi yaitu:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam sekolah luar biasa karya ibu palembang?
2. Bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu Palembang.
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu palembang?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan bertujuan agar peneliti lebih efektif, efisien serta memiliki arah yang jelas. Sebagai pembatas masalah tersebut dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI disekolah luar biasa karya ibu Palembang.

2. Apa saja yang harus dilakukan dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam disekolah luar biasa karya ibu Palembang.
3. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan agama Islam disekolah luar biasa karya ibu Palembang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai-nilai Pendidikan agama Islam disekolah luar biasa karya ibu Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam di sekolah luar biasa karya ibu Palembang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian yang di harapkan sesuai dengan focus penelitian di atas adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti, perancang dan pengembang Pendidikan temuan ini diharapkan dapat di jadikan sesuai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan nilai-nilai agama islam sehingga tercapai tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai optimal.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penerapkan pembelajaran nilai-nilai agama islam dapat bermanfaat menjadikan bijakan dasar untuk lembaga atau sekolah kaitanya dengan kurikulum pengajaran Pendidikan yang berbasis karakter yang lebih baik untuk masa depan.

b. Bagi guru

Sebagai bahan evalusai, usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagi guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang diakui, khususnya dalam mengebangkan nilai-nilai Agama Islam.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bahwa hasil penelitian ini dimasukdkan agar bermanfaat bagi petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti atau instansi yang mengadakan pengajian lanjut yang relavan dan sesuai dengan hasil kajian.

d. Perpustakaan

Sebagai bahan referensi kajian karya ilmiah yang berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya didalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penulisan judul diatas, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah yang ada pada judul skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Strategi Pembelajaran Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Menegaskan bahwa pembelajaran (instructional) merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹³

Jadi, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran disini adalah cara-cara yang dipilih oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya

¹² Triantono, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 139.

¹³ Triantono, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm.

dalam lingkungan pembelajaran tertentu, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Dari segi isinya, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi salah satu komponen dan tidak dapat dipisahkan dari rumpun mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan moral dan kepribadian peserta didik.¹⁴

Jadi, yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam di sini adalah mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran Islam sebagai usaha yang dilakukan pendidik untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan, pengajaran dan latihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Dalam penanaman nilai pendidikan agama Islam untuk anak berkebutuhan khusus guru perlu melihat catatan pribadi setiap siswa mulai dari latar belakang keluarga, agama, jenis ketunaan, psikologi. Namun karena mayoritas dari siswa SLB karya ibu adalah Muslim sehingga sangat membantu guru agama dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Perencanaan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam guru perlu mengumpulkan data siswa berupa catatan pribadi siswa mulai dari keagamaan, kondisi fisik, psikologis

¹⁴ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 13.

maupun sosialnya. Karena di sekolah tidak dapat melakukan tes IQ maka pihak sekolah hanya melakukan assessment biasa pada anak saat anak akan masuk sekolah. Selain kedua hal tersebut, pelayanan keluarga siswa yang dilakukan oleh guru merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data baru.

Program sekolah yang mendukung pelaksanaan dalam penanaman nilai-nilai agama Islam pada anak adalah pesantren kilat yang diadakan setiap tahunnya. Siswa juga di ajarkan nilai-nilai keislaman yang ini seperti saling memaafkan, bertanggung jawab, kejujuran, peduli dll. Kegiatan seperti itu harus dilakukan secara rutin agar siswa mengetahui bahwa sebagai seorang muslim selain beriman kepada Allah, juga harus menjaga hubungan baik dengan sesama manusia. Dan dalam pelaksanaan pesantren kilat siswa lebih banyak memperoleh bekal keagamaan.¹⁵

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan masalah dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan persatuan-persatuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia.¹⁶

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

¹⁵ Santoso, Hargio., *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Gosyin Publishing. 2012)

¹⁶ Bogdan dan Taylor., *Ahmad Tazeh. (Bandung: Permata. 2011) hal 64*

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB. Karya Ibu Palembang tempatnya di jalan sosial. Km. 5 No. 509. Kecamatan komuning, kota Palembang Profinsi Sumatra Selatan. Dan waktu penelitian dilakukan dibulan oktober 2019.

3. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Lexy Moleong menjelaskan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama (primer) sumber data dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio, pengambilan foto.¹⁷

Dilihat dari sumber datanya, maka sumber data penelitian ini menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data, dan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.¹⁸

1. Sumber dan Primer

Yaitu data yang telah dilakukan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang ditanganinya. Data dilakukan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Sumber dan Sekunder

Yaitu data yang telah dilakukan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah bahan-bahan kepustakaan, informasi, KBM, dan dokumentasi. Bahan-bahan kepustakaan ini bisa

¹⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan Rdan D*, (Bandung: Alfabetha, 2011), hlm. 225

merupakan buku-buku maupun artikel karya ilmiah yang dimuat di media masa. Informasi dalam penelitian ini berasal dari guru PAI, sumber data KBM, adalah digubakan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Agama Islam bagi anak SLB. Sedangkan sumber data dari dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang visi dan misi, data siswa, data guru, dan kurikulum, serta sarana dan prasarana yang tersedia di SLB karya ibu Palembang.

4. Fokus Penelitian

Fokus, merupakan dominan tunggal atau beberapa dominan yang terkait dengan situasi sosial (lapangan).

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Metode wawancara (interview) yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.¹⁹

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun konfirmasi data-data tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam. Serta apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi dan faktor pendukung dalam pembelajaran PAI di SLB karya ibu Palembang.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁰

¹⁹ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan supaya dapat memperoleh akses langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses dan strategi pembelajaran Guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²¹

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen yang terkait dengan kelembagaan dan administrasi, struktur organisasi, hasil evaluasi, serta kurikulum pembelajaran dan lain sebagainya di SLB karya ibu Palembang.

6. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang mana yang

²¹ S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, Cet-8, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), hlm. 181

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²²

Selanjutnya peneliti menggunakan triangulasi sebagai Teknik untuk mencetak keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.²³

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trigulasi metode, yang dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan Observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Atau peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mencetak kebenarannya.

Analisa ini dilakukan atas data-data yang diperoleh dari lapangan berdasarkan pada teori yang telah ada yang peneliti gunakan untuk menganalisa tentang **STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH LUAR BIASA KARYA IBU PALEMBANG.**

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, kuantitatif. Dan R &D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 335

²³ Lexy. J. Moeleong, *Ibit.*, hlm. 330

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah:

Sistematika Penulisan.

Agar peneliti ini lebih terarah maka perlu ditentukan sistematika pembahasan, perencanaan, pengamatan, analisa, serta kumpulan hasil penelitian, maka penulis menyusun sistematika penulisan ini yaitu:

Bab 1 Pendahuluan

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, definisi oprasional, metode penelitian, dan sisitematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pengertian Strategi, pengertian pembelajaran, prinsip-prinsip strategi pembelajaran, macam-macam strategi pembelajaran, dasar-dasar Pendidikan, dasar-dasar pelaksanaan, metode pembelajaran,

Bab III Deskripsi Wilayah Penelitian

Sejarah berdirinya yayasan sekolah luar biasa karya ibu Palembang, keadaan guru dan pegawai disekolah, keadaan sisiwa, sarana dan prasarana, keadaan siswa.

Bab IV Hasil penelitian dan Pendataan

Berisi tentang analisa data dan bagaimna strategi pembelajaran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam disekolah lauar biasa karya ibu Palembang, pendataan faktor pendukung dan penghambat, serta bagaimana penanaman nili-nilai Pendidikan Agama Islam.

Bab V Penutup

Pada ba ini merupakan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan, yang meliputi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustakan

Lampiran- lampiran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rachman Saleh. 2000. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Undang-Undang.
- Ahmad. 1992. *Islam sebagai paradigma ilmu Pendidikan..*
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir. 2007. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*
- Anwar Arifin. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Al-Hidayah. *Al- Qur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, Jakarta: PT Kalim.
- H. M. Arifin, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*
- Budi'uz-Zaman Sa'id an- nurs. 2009. *Bersyukur, Berserah*. 2009. Jakarta: Indiva Pustaka.
- Bukhari, Umar. 2010. *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzar.
- Budi'uz-Zaman Sa'id an- nursi. 2009. *bersyukur, berserah*. Jakarta: Indiva Pustaka
- Djar'far, Siddik. 2011. *Konsep dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. kamus besar bahasa indonesi. DIY. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2012 Volume 5, No.2.

Emie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefulah. 2010. *Pengantar Manajemen*.

Jakarta: Kencana.

Faridah Jaya, *perencanaan pembelajaran*. medan: fakultas ilmu tarbiyah

dan keguruan.

Fandy Tjiptono. 2008. *strategi pemasara*. Yogyakarta: ANDI

H. M. Arifin. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Irwan, Priyanto. 2004. *Kepribadian Musim*. Jakarta: Mitra Grafika.

Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media

Muhaimin, Et. 2001. Al. Paradiman. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

Muhammad Nud Siregar. Hadis-Hadits Pendidikan Islam.

M. Qurash Shihab, 2013. Tafsir Al-Misbah. *kesan dan pesan dan*

keserasian AL-Qur'an

Muhaimin, Et. Al. Paradiman. 2001. *Pendidikan Islam*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

M. Arifin. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Muhammad Efendi. 2000. Masyarakat religus membuktikan nila-nilai islam

dalam kehidupan masyarakat, Jakarta

Nazarudin, *Menejemen Pembelajaran. implementasi Konsep, Karekteristik*

dan metode Pendidikan agama Islam. Yogyakarta

- Nurcholis Masjid. 2000. *Masyarakat Religius Membumi Nilai-Nilai dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*. 1996. Bandung: Pustaka Setia, 19
- Nina Sudjan. *Dasa-Dasar Belajar Mengajar*. 2014. Bandung: Sinar Baru
- Nurcholish Majdjid. 2000. *Masyarakat Regelius Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat*.
- Nazarudin 2007, *Manajemen Pembelajaran* Nana Sudjana 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*
- Oemar Hamik. *Kurikulum dan pembelajaran*. 2001. Jakarta: bumi aksara
- Ramayulis. *metodologi Pendidikan agama Islam*. 2005. Jakarta: kalam Mulia
- Rohmat Mulyani. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. 2004. Bandung: Alfabeta
- Ramayusis, 2006. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*.
- Syyid Muhammad Bin Salim Bin Hafis. *Fiqih dan Tasawuf Wanita Muslim*. 2008. Surabaya: Cahaya Ilmu
- Syaikh, Abu Usman Salim bin 'led al-Hilaili as salafi, 2009. *Meniru Sabarnya Nabi*. Bogor: CV.Darul ILmi
- Syarifudin, dkk. 2014. *ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama
- Sama'un, Bakry. 2005. *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Bani
- Santoso, dkk., *Efektifitas system Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*
- Santoso, Hargio. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Gosyin Publishing.
- Suharni Arikunto, 2002 *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*

Thoha, Chatib. 1996. *Kapita Selecta Pendidikan Islam*. Yogyakarta:

Pustaka

Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai

Pustaka

Toto Tasmara. 1995. *Etos Kerja Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Dana

Bhakti Wakaf.

Sanjaya. 2008. *strategi pembelajaran*. Jakarta: kencana

Pendidikan, Ed. t, Cet. 8. Jakarta: kencana

Undang-Undang RI. No.20 th 2003 Sisdiknas, 2006

Undang- Undang 19945 beserta Adamenya Surabaya, Jaya proses

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, hal. 1,

Wina Sanjaya. 2008. *strategi pembelajaran*. Jakarta: kencana

Zakiah Daradjad, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Mutiara

Zuhairini, Abdul Ghofir. *Metode pembelajaran Pendidikan agama Islam*.

Malang: IKIP Malang